

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke yaitu suatu kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke suatu bagian otak tiba-tiba terganggu, karena sebagian sel-sel otak mengalami kematian akibat gangguan aliran darah karena sumbatan atau pecahnya pembuluh darah otak (Nabyl, 2012).

Menurut WHO 2019 penyakit Stroke menempati posisi kedua setelah *ischemic heart disease* sebagai penyakit berbahaya yaitu dengan 11% kematian dari total kematian penduduk dunia (WHO, 2019). Pada tahun 2020 diperkirakan 7,6 juta orang akan meninggal dikarenakan penyakit stroke ini (Misbach, 2011).

Setiap tahun hampir 700.000 orang Amerika mengalami stroke dan stroke mengakibatkan hampir 150.000 kematian. Di Amerika Serikat tercatat hampir setiap 45 detik terjadi kasus stroke, dan setiap 4 detik terjadi kematian akibat stroke. Pernah dalam sejarah ada 5,8 juta orang Amerika Serikat yang mengalami stroke sehingga mengakibatkan biaya kesehatan yang berhubungan dengan penyakit stroke mendekati 70 miliar dolar per tahunnya. Prevelensinya meningkat sampai 40% pada usia 80 tahun dan 43% pada usia 85 tahun (Medicastore, 2011). Di Indonesia sendiri angka kejadian stroke diperkirakan 800-1000 penderita setiap tahunnya serta sebagai negara penyumbang insiden stroke terbanyak di Negara Asia. Prevelensi penyakit stroke di Indonesia adalah 10,9% mengalami

peningkatan 3,9% dibandingkan pada tahun 2013 yang hanya 7,0%. Sedangkan prevalensi penyakit Stroke di Propinsi Lampung pada tahun 2018 adalah 8,3% mengalami peningkatan sebanyak 1,3% dibandingkan tahun 2013 yang hanya 7,0% (Riskesdas,2018).

Menurut data Laporan Tahunan Puskesmas Kotabumi II di Kabupaten Lampung Utara, data kunjungan penderita stroke pada setiap tahunnya naik turun. Pada tahun 2018 terdapat 106 kasus, tahun 2019 naik menjadi 413 kasus, dan tahun 2020 kasus stroke turun menjadi 121 kasus (Rekam Medik Puskesmas Kotabumi II, 2021).

Upaya untuk mengurangi kasus stroke yakni dengan periksa tekanan darah secara rutin dan mengonsumsi makanan yang mengandung potasium, karena menurut riset mengonsumsi makanan yang kaya potasium dapat mengurangi resiko stroke 40%. Contoh makanan yang mengandung potasium antara lain: alpukat, kedelai, pisang, dan tomat. Selanjutnya aspirin, obat yang berfungsi untuk pengencer darah atau untuk mencegah adanya penggumpalan darah bisa membantu mencegah stroke (Ridwanaz, 2012). Sebagian besar penderita stroke biasanya akan mengalami gangguan mobilitas fisik karena penderita stroke hanya dapat berbaring ditempat tidur, tidak bisa melakukan aktifitas ringan dan berat.

Hasil penelitian Gusty (2012), mengatakan bahwa pada penderita stroke diperlukan rehabilitasi dini yang bertujuan untuk mengurangi kelemahan yang terjadi. Rehabilitasi tersebut dengan cara melakukan latihan mobilisasi dini sebagai intervensi keperawatan mandiri bagi perawat sehingga membantu mempercepat masa pemulihan kelemahan dan mencegah komplikasi lanjutan.

Berdasarkan data diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan dengan judul “Asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan aman nyaman pada kasus stroke diwilayah kerja Puskesmas Kotabumi II”.

B. Rumusan Masalah

Menurut data Laporan Tahunan Puskesmas Kotabumi II di Kabupaten Lampung Utara tahun 2018 terdapat 106 kasus penderita stroke, tahun 2019 terdapat 413 kasus, dan tahun 2020 terdapat 121 kasus. Upaya untuk mengurangi kasus stroke yakni dengan pemeriksaan rutin tekanan darah dan mengkonsumsi makanan yang mengandung potasium.

Berdasarkan hal diatas, maka rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini “Bagaimana gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga terhadap individu Ny. S dengan Gangguan Aman Nyaman pada kasus Stroke di desa Tanjung Baru B wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara “.

C. Tujuan Penulis

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran Asuhan Keperawatan Keluarga terhadap individu Ny. S dengan Gangguan Aman Nyaman pada kasus Stroke di desa Tanjung Baru B wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

Penulis mampu memberikan gambaran asuhan keperawatan keluarga pada Ny.S meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Memperoleh gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dalam memberikan pelayanan keperawatan keluarga, khususnya pada kasus stroke seperti : upaya pencegahan, pengendalian dengan melakukan kunjungan rumah.

2. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Menambah referensi bacaan asuhan keperawatan keluarga di Perpustakaan Prodi Keperawatan Kotabumi.

3. Bagi Penulis

Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dipendidikan dengan cara memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan kasus stroke.

E. Ruang Lingkup

Penulis membatasi pemberian asuhan keperawatan keluarga terhadap individu Ny. S dengan kasus Stroke yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan, yang penulis laksanakan selama 3 hari perawatan yaitu pada tanggal 23-26 Maret 2021, Desa Tanjung Baru B, Dusun Mulang Maya, wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II.